

Kontribusi Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Meningkatkan Keterampilan Kerja, Motivasi Kerja dan Minat Berwirausaha pada Generasi Muda

Fathuddin Abdi
UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Abstract

This study aims to determine the contribution of the Jambi Province Job Training Center called (BLK) and its role in Empowering Work Skills, Increasing Work Motivation and Entrepreneurial Interest in the Young Generation. The data were collected by observation, interviews and documentation. This study uses the descriptive qualitative approach with the sampling method using snowball sampling. The data analysed by interactive analysis technique, namely by reducing data, presenting data, and imparting conclusions. The results of this study all participants which is taking part in training at the Work Training Center of Jambi Province, especially in this study, namely the Apparel Garment Program Assistant major Clothing makers and the Automotive program, majoring in Motorbike Junior Mechanics, certainly have a very important role for participants in finding job vacancies, and even gain skills training with the belief that they can open their own business by provision of skills possessed.

Keywords: contribution, job skills, work motivation, and interest, entrepreneurship

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi mencatat dalam setahun terakhir ini jumlah angka pengangguran terus bertambah sebanyak 177 ribu orang. (jambiupdate.com, 2018). Salah satu penyebab pengangguran adalah rendahnya pendidikan dan kurangnya keterampilan. Rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya keterampilan akan menyebabkan seseorang menjadi sulit untuk dijadikan sebagai tenaga kerja, sehingga akan meningkatkan jumlah pengangguran, seperti dalam dunia kerja perusahaan yang memiliki lowongan pekerjaan akan membutuhkan karyawan yang sesuai dengan kriteria dengan posisi yang akan ditempati oleh calon karyawan. Tapi itu menjadi kendala ketika perusahaan membutuhkan beberapa karyawan dengan standard keterampilan yang dibutuhkan. Oleh sebab itu, hanya akan ada beberapa pelamar yang memiliki peluang tersebut karena hanya sedikit yang memiliki keterampilan untuk mendukung posisi dalam suatu perusahaan.

Selain itu juga seiring dengan perkembangan zaman dapat kita lihat dan rasakan semakin majunya perkembangan teknologi. Untuk dapat mengakses atau menggunakan teknologi pastinya dengan pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini pendidikan dan keterampilan menjadi pemicu utama bagi sumberdaya manusia.

Maka dari itu pemerintah melakukan upaya dalam mengatasi pengangguran salah satunya dengan meningkatkan kualitas tenaga kerja. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja yaitu dengan cara latihan untuk pengembangan profesionalisme tenaga kerja, selain itu dengan mencoba latihan magang di tempat kerja, dan cara yang sangat ampuh untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dan juga menyesuaikan bakat yang dimiliki masyarakat terutama generasi muda dengan usaha, baik itu melalui pendidikan formal, kursus, ataupun lainnya (dosenekonomi.com,2018).

Pemerintah sangat mendukung terhadap pengembangan sumber daya manusia secara khusus. Pada tahun 1983, Pemerintah Pusat yaitu Departemen Tenaga Kerja RI menetapkan program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan memberikan pembekalan kepada generasi muda khususnya yang putus sekolah untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan keterampilan melalui UPTD BLK yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi melalui kabupaten-kabupaten yang ada (Fitriani, et al, 2015).

Berdasarkan peraturan Gubernur Jambi No. 31 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja dan Produktivitas pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi dijelaskan pada bagian ketiga tugas dan fungsi di paragraf 1 pasal 4 : “UPTD BLKP mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis pada dinas dalam bidang ketenagakerjaan meliputi penyusunan program, evaluasi dan pelaporan, melaksanakan pelatihan keterampilan berbasis masyarakat dan berbasis kompetensi pada tenaga kerja, tenaga ahli, baik swasta maupun pemerintah dari dalam dan luar negeri serta pengembangan pelatihan dan melaksanakan pelatihan produktivitas, pengukuran dan peningkatan produktivitas tenaga kerja di semua sektor usaha, perusahaan baik milik swasta maupun BUMN/BUMD dan koperasi, kerjasama pelatihan dan pemanfaatan UPTD BLKP.

Balai Latihan Kerja dan Produktivitas (BLKP) Jambi merupakan unit pelaksana Teknis (UPTD) dibawah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi yang beralamat di Jalan Yulius Usman No.09 Kelurahan Pematang Sulur Kecamatan Telanaipura-kota Jambi. Bertugas untuk melatih calon pencari kerja agar memiliki keterampilan supaya

dapat bersaing baik di dunia kerja maupun dunia industri dibawah pimpinan Bapak Yahya Buwaiti, SH.M.Si (kios3in1.net,2018).

Program pelatihan yang diselenggarakan di BLKP Provinsi Jambi terdapat 11 program,yaitu:

Tabel 1: Program Pelatihan di BLK Provinsi Jambi

No	Program	Jurusan
1.	Teknik Listrik	Instalasi Listrik Menggulung Dinamo
2.	Garmen Apparel	Menjahit dan Bordir
3.	Teknik Las	Las Listrik dan Las Industri
4.	Teknik Elektronika	Teknisi TV, Teknisi Hp dan Audio
5.	Teknik Otomotif	Mobil Bensin, Mobil Diesel Dan Sepeda Motor
6.	TIK	Operator Komputer & Teknisi Komputer
7.	Bangunan	Meubel Kayu
8.	Processing	Pertanian
9.	Refregerator	Ac Ruangan
10.	ADM. Perkantoran	Akuntansi Komputer
11.	Teknik Manufaktur	Bubut

Sumber Data: Dokumentasi di kantor BLK-kota jambi.

Pelatihan kerja sebagai bagian dari pembinaan dan pemberdayaan keterampilan kerja bagi masyarakat terutama generasi muda diharapkan output dari pelatihan kerja tersebut mampu memberikan kontribusi terutama dalam peningkatan motivasi kerja serta penciptaan kesempatan kerja (berwirausaha). Dalam hal tersebut merupakan upaya pemenuhan kebutuhan pokok yang berkesinambungan dimana dapat menghasilkan pendapatan dan juga menghemat pengeluaran.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu contribute, contribution, yang artinya adalah menyumbang (Krisdianto, Nurcholila, 2011). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kontribusi adalah uang iuran, sumbangan (dalam perkumpulan, organisasi). Dalam dunia bisnis kontribusi adalah jumlah pendapatanyang tersisa setelah semua biaya langsung yang dikurangkan dari pendapatan (sosmedpc.blogspot.com,2016). Kontribusi dapat juga diartikan sebagai keikutsertaan atau kepedulian individu atau kelompok terhadap suatu kegiatan.

Jadi pengertian kontribusi tidak terbatas pada pemberian bantuan berupa uang, melainkan pemberian bantuan dari bentuk lain seperti bantuan

tenaga, pemikiran, materi, dan segala bentuk bantuan yang mana bisa dapat mensukseskan suatu tujuan.

Balai Latihan Kerja (BLK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Bab 1 Pasal 1. Balai Latihan Kerja (BLK) adalah tempat diselenggarakannya proses pelatihan kerja bagi peserta pelatihan sehingga mampu dan menguasai suatu jenis dan tingkat kompetensi kerja tertentu untuk membekali dirinya dalam memasuki pasarkerja dan atau usaha mandiri, maupun sebagai tempat pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Balai Latihan Kerja memiliki tanggung jawab melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi berdasarkan dengan UU No. 13 Tahun 2013 tentang ketenagakerjaan. Tugas pokok BLK yaitu melaksanakan Pelatihan bagi Tenaga Kerja dalam berbagai kejuruan yang disediakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Keterampilan Kerja

keterampilan adalah merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan satu aktivitas atau pekerjaan. Dunnett's berpendapat skill adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu rangkaian tugas yang dihasilkan dari pelatihan dan pengalaman. Keahlian seseorang dapat dilihat dari melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik, seperti mengoperasikan suatu peralatan berkomunikasi efektif atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis. Wahyudi berpendapat keterampilan kerja sebagai kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang didapatkan dari praktek (Indri Tolo, 2016).

Kesimpulan dari pendapat-pendapat di atas bahwasanya keterampilan kerja adalah keahlian yang dimiliki individu ataupun kelompok untuk melakukan suatu pekerjaan, dimana keahlian tersebut diperoleh dari dengan adanya pelatihan atau dikenal dengan nama praktek.

Motivasi Kerja

Dalam hal ini BLK merupakan insfrastruktur yang memotivasi atau memberi motivasi. Dari hal tersebut, motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai dorongan yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi kerja menurut (Kartika & Kaihatu, 2010): motivasi kerja adalah stimulus dari atasan maupun rekan

kerja kepada seseorang untuk melakukan kegiatan atau menyelesaikan pekerjaan dengan ikhlas dan dilakukan dengan cara terbaik.

Menurut (Siswanto, 2005) pada umumnya bentuk motivasi yang sering digunakan oleh perusahaan meliputi empat elemen utama, yaitu:

- a) **Kompensasi Bentuk Uang.** Salah satu bentuk yang paling sering diberikan kepada karyawan adalah berupa kompensasi. Kompensasi yang paling sering diberikan kepada karyawan adalah berbentuk uang. Kompensasi sebagai kekuatan untuk memberi motivasi. Rasa takut kehilangan pekerjaan dari sumber uang merupakan stimulus kerja yang sangat efektif karena uang sungguh sangat diperlukan bagi kelangsungan hidup
- b) **Pengarahan dan Pengendalian.** Fungsi pengarahan mencakup berbagai proses operasi standar, pedoman, dan buku panduan, bahkan Management by Objective (MBO)/ Manajemen berdasarkan sasaran. Fungsi pengendalian meliputi penilaian kerja, pemeriksaan mutu, dan pengukuran hasil kerja.
- c) **Penepatan Pola Kerja yang Efektif** dapat dilakukan dengan teknik pengayaan pekerjaan (menyesuaikan tuntutan pekerjaan dengan kemampuan seseorang), manajemen partisipatif (menggunakan berbagai cara untuk melibatkan pekerjaan dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi pekerjaan mereka), serta usaha untuk mengalihkan perhatian para pekerja dari pekerjaan yang membosankan kepada instrumentalia untuk beristirahat, atau kepada sarana yang lebih fantastis
- d) **Kebajikan** adalah usaha untuk membuat karyawan bahagia. Pada perusahaan besar, kebajikan mengambil bentuk yang sesuai dengan kelayakan dan kesopanan yang dihadapkan dari manajemen sumberdaya manusia dalam hubungan kerja mereka dengan karyawan.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha menurut (Yanto, 1996) adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. seseorang yang memiliki perasaan suka, senang, kemudian tertarik dan cenderung untuk mengarahkan atau memberikan perhatian lebih dan menganggapnya sesuatu yang berharga atau berarti, kemudian menimbulkan suatu dorongan atau keinginan yang kuat untuk berhasil.

Menurut (Muhar, 2013) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu: Faktor Kepribadian yaitu Kebutuhan akan prestasi dan Efikasi Diri, Faktor Lingkungan dan Faktor Demografi yaitu jender, usia, latarbelakang pendidikan, dan pengalaman kerja.

Generasi muda

Generasi muda menurut (Muzakkir, 2015) adalah kelompok masyarakat yang ingin diakui dan berkontribusi dalam masyarakat, serta mendapat kesejahteraan di masa depannya. Apabila keinginan tersebut tidak dapat diperoleh seperti yang diharapkan, maka mereka pun mungkin melakukan perbuatan yang tidak normal dengan maksud mendapatkan perhatian dari lingkungan sekitarnya. Para pemuda perlu berkembang dengan membaca dan mengambil pelajaran berbagai pengalaman yang didapat pada masa lampau maupun masa sekarang, sehingga dapat menemukan cara dalam mengembangkan potensi dirinya secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode sampling yang digunakan adalah snowball sampling yang dilakukan kepada pihak BLK (Balai Latihan Kerja) dan peserta manfaat untuk masing-masing jenis pelatihan yang dilakukan. Data kemudian dianalisa dengan metode interactive analysis yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Kontribusi Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Jambi

Kontribusi adalah berupa sumbangan yang tidak hanya sebagai sumbangan berupa uang melainkan berupa materi atau teori yang bermanfaat bagi individu terutama pada penelitian ini adalah pada peserta yang mengikuti pelatihan. Kontribusi dalam konsep pemberdayaan keterampilan kerja pada penelitian ini adalah berupa keikutsertaan lembaga yaitu Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Jambi dalam memberdayakan keterampilan kerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdallah Husein selaku Kasi penyelenggaraan pelatihan, kerjasama dan pemasaran bahwa tugas utama dari UPTD BLKP Provinsi Jambi adalah diutamakan pada tenaga kerja dengan pembekalan keterampilan, ilmu pengetahuan serta pembekalan sikap. dimana pembekalan sikap ini berdasarkan kejuruan yang ditekuni pada saat mengikuti pelatihan dari tujuan atau motivasi untuk mengikuti pelatihan dari jurusan yang dipilih.

Pelatihan yang diselenggarakan di UPTD BLKP provinsi Jambi adalah program pelatihan berbasis kompetensi dan program berbasis masyarakat atau disebut dengan MTU (Mobile Training Unit) yang dilaksanakan pada pusat kumpulan masyarakat dengan waktu yang ditentukan yaitu selama 30 hari pelatihan dengan kejuruan yang

dibutuhkan pada kelompok masyarakat. Dan untuk program berbasis kompetensi dilaksanakan di UPTD BLKP dengan waktu pelatihan selama 240 jam pelatihan dengan dilengkapi sarana dan prasarana yang cukup serta tenaga pelatih yang berkompeten di setiap jurusan. Dan untuk peserta setelah mengikuti pelatihan diberikan sertifikat sesuai dengan jurusan yang dipilih dalam program pelatihan. Sertifikat merupakan suatu bukti bahwa peserta atau tenaga kerja telah mengikuti pelatihan di Balai Latihan Kerja yang telah memiliki keterampilan khusus.

Pada penelitian ini ditujukan pada pelatihan berbasis kompetensi dengan berbagai program kejuruan, yaitu teknik listrik, garmen apparel, teknik las, teknik elektronika, teknik otomotif, teknik informasi dan komunikasi, bangunan, processing, refrigeration, administrasi perkantoran, dan teknik manufaktur dengan berbagai jurusan pada setiap program kejuruan.

Adapun program pelatihan yang difokuskan dari program pelatihan yang diselenggarakan di UPTD BLKP Provinsi Jambi pada penelitian ini adalah adalah program otomotif jurusan mekanik junior sepeda motor dan program Garmen Apparel jurusan asisten pembuat pakaian (menjahit). Adapun bentuk kontribusi Balai Latihan Kerja dalam Pemberdayaan keterampilan pada jurusan mekanik junior sepeda motor dan jurusan asisten pembuat pakaian (menjahit) meliputi kurikulum pelatihan berbasis kompetensi, yaitu :

Tabel 2:

Kurikulum program Pelatihan Otomotif Jurusan Mekanik Junior Sepeda Motor

No.	KODE UNIT	JUDUL UNIT
1.	OTO.SM01.001.01	Melaksanakan Prosedur Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.
2.	OTO.SM01.006.01	Menggunakan dan Memelihara Alat Ukur.
3.	OTO.SM02.003.01	Melepas Kepala Silinder, Menilai Komponen-Komponennya Serta Merakit Kepala Silinder.
4.	OTO.SM02.007.01	Memulihkan dan Melakukan Overhaul Komponen Sistem Bahan Bakar Bensin.
5.	OTO.SM02.010.01	Merawat Unit Kopling Manual dan Otomatik berikut Komponen Sistem Pengoperasiannya.
6.	OTO.SM02.014.01	Merawat Kinerja Rem
7.	OTO.SM02.024.01	Merawat Rantai/Chain
8.	OTO.SM02.032.01	Memasang, Menguji dan Memperbaiki Sistem Penerangan dan Wiring.
9.	OTO.SM02.033.01	Memperbaiki Sistem Pengapian

Tabel 3.
Kurikulum Program Pelatihan Garmen Apparel Jurusan Asisten
Pembuat Busana

MATERI PELATIHAN	KODE UNIT	PERKIRAAN WAKTU PELATIHAN (JP)		
		P PENG TAHUA N	KETE RAM PILA N	JJ UMLAH
Memberikan Layanan secara Prima kepada pelanggan (customer care)	GAR.CM01.001.01	2	2	4
Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3)	GAR.CM01.003.01	2	2	4
Memelihara Alat Jahit (Maintenance & Repair)	GAR.CM01.004.01	2	2	4
Mengukur Tubuh Pelanggan Sesuai dengan Desain (pettern Making)	GAR.CM02.002.01	2	3	5
Membuat Pola Busa dengan Teknik Kontruksi (pettren Making)	GAR.CM02.003.01	12	50	62
Memotong Bahan (Cutting)	GAR.CM02.007.01	3	18	21
Menjahit dengan Mesin (Sewing)	GAR.CM02.008.01	10	100	110
Menyelesaikan Busana dengan jahitan tangan (Hand sewing)	GAR.CM02.009.01	2	2	4
Melakukan Pengepresan (Pressing)	GAR.CM02.010.01	2	3	5
Membuat hiasan pada busana (Embrowdery)	GAR.CM03.003.01	8	13	18

Untuk penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi bersumber dari dana serta minat peserta untuk mengikuti pelatihan, pernyataan ini didukung oleh Bapak Abdallah Husein selaku Kasi penyelenggaraan pelatihan, kerjasama dan pemasaran menjelaskan pelatihan di Balai Latihan Kerja Provinsi Jambi diselenggarakan dengan adanya dana APBD dan APBN serta peserta yang akan mengikuti pelatihan dengan persyaratan salah satunya tidak dibatasi ijazah pendidikan terakhir. program pelatihan diutamakan untuk pencari kerja, untuk penambahan keterampilan serta ditanamkan kepada peserta agar mempunyai minat untuk membuka usaha dengan bekal keterampilan. Adapun tujuan dari Balai Latihan Kerja, yaitu:

- a) Meningkatkan produktivitas tenaga kerja baik dipedesaan dan dipinggiran kota.
- b) Memperluas lapangan usaha dan kesempatan kerja.
- c) Menciptakan pelatihan produksi serta uji keterampilan.
- d) Mendorong dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.
- e) Meningkatkan motivasi dan jiwa mandiri.

Dari tujuan Balai Latihan Kerja tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Desye Riyani, SE selaku Kasubbag TU

menjelaskan untuk memotivasi peserta memiliki motivasi kerja dan minat berwirausaha dengan pemberian informasi dan penerimaan kesempatan kepada yang membutuhkan pelatihan terutama generasi muda dan juga adanya materi motivasi berupa pembekalan untuk magang di dalam negeri maupun di luar negeri.

Pelatihan program berbasis masyarakat dan program berbasis kompetensi dengan berbagai jurusan terutama pada penelitian ini pada jurusan otomotif dan garmen apparel yang dilaksanakan dengan jadwal dan kurikulum kompetensi, serta adanya pembekalan magang di dalam negeri dan luar negeri merupakan bentuk kontribusi Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Jambi dalam meningkatkan keterampilan kerja, motivasi kerja dan minat berwirausaha pada generasi muda.

Peran Pemberdayaan Keterampilan Kerja

Keterampilan kerja adalah keahlian yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan sebaik mungkin. Keterampilan kerja didasari dengan adanya pelatihan yang bisa meningkatkan keterampilan. Bentuk kontribusi Balai Latihan Kerja Provinsi Jambi adalah penyelenggaraan program pelatihan berbasis masyarakat dan berbasis kompetensi. Peran Balai Latihan Kerja Provinsi Jambi dalam pemberdayaan keterampilan kerja yaitu dengan pembekalan ilmu pengetahuan dengan berbagai jurusan, peningkatan keterampilan, serta pembekalan sikap (tingkah laku). Pernyataan ini didukung oleh Bapak Abdallah Husein selaku Kasi penyelenggaraan pelatihan, kerjasama dan pemasaran bahwa pemerintah sangat berperan dalam pemberdayaan keterampilan kerja yaitu diselenggarakan di Balai Latihan Kerja Provinsi Jambi dengan meningkatkan pembekalan keterampilan atau skill, pembekalan dengan ilmu pengetahuan serta sikap yang dapat mengarahkan dalam hal perubahan kearah yang lebih baik.

Pada penelitian ini kontribusi Balai Latihan kerja (BLK) Provinsi Jambi dalam meningkatkan keterampilan kerja sesuai program pelatihan berbasis kompetensi adalah membekali kepada peserta yang mengikuti pelatihan jurusan garmen apparel dan otomotif. Dengan program pelatihan jurusan garmen apparel atau menjahit memberikan pelatihan pembuatan busana dengan berdasarkan kurikulum kompetensi dan memberikan perubahan kepada para peserta pelatihan menjadi mempunyai skill tentang prosedur bagaimana membuat busana, segi pengenalan peralatan menjahit dan pola dan cara menjahit busana, dan untuk program pelatihan otomotif jurusan teknik junior sepeda motor memberikan pelatihan teknik junior sepeda motor dan memberikan perubahan kepada para peserta menjadi mempunyai keterampilan dalam pengenalan mesin sepeda motor sehingga mengetahui terutama memperbaiki kerusakan sepeda motor.

Pada alumni pelatihan program garmen apparel jurusan asisten pembuat busana dan pelatihan program otomotif jurusan mekanik sepeda motor terhadap peran Balai Latihan Kerja Provinsi Jambi dalam pemberdayaan keterampilan kerja dalam memberikan perubahan yaitu menurut alumni, yaitu: Pengetahuan penggunaan peralatan menjahit dan cara pembuatan busana, bebas berkreasi dengan ide sendiri, menambah pengetahuan otomotif, mengetahui cara membuat pola pakaian, lebih rapi dalam menjahit.

Dengan adanya perubahan tersebut selaras dengan adanya program pelatihan dengan dilengkapi sarana dan prasarana serta pelatih yang berkompeten dalam bidang kejuruan diantaranya adanya bekal ilmu pengetahuan dan skill sehingga mampu mengambil keputusan dalam mengerjakan teknik junior sepeda motor dan menjahit sehingga memiliki motivasi kehidupan yang mandiri.

Kontribusi Balai Latihan Kerja dalam Peningkatan Motivasi Kerja

Adapun Kontribusi Balai Latihan Kerja Provinsi Jambi untuk meningkatkan motivasi kerja pada generasi muda adalah pemberian suatu dorongan atau pemotivasian berbentuk pemberian motivasi dengan materi pembekalan magang atau praktek kerja dan pemberian sertifikat kepada peserta yang telah mengikuti pelatihan di Balai Latihan Kerja berupa sertifikat kejuruan dari Balai Latihan Kerja dan sertifikat Nasional, Pernyataan tersebut sesuai dengan informasi yang didapatkan dari Bapak Abdallah, selaku Kasi Penyelenggaraan pelatihan, Kerjasama dan Pemasaran yaitu berupa sosialisasi dari penyelenggara pelatihan dan instruktur yang berkompeten yaitu dengan penyelenggaraan pembelajaran atau pembekalan praktek kerja lapangan atau disebut dengan magang di tempat usaha yang sesuai dengan jurusan dan juga ada penyelenggaraan magang ke Jepang, program magang ke Jepang dikhususkan untuk program pelatihan berkompetensi bagi yang mengikuti program 240 jam pelatihan.

Peran Balai Latihan Kerja dalam peningkatan motivasi kerja pada penelitian ini adalah pada pelatihan berbasis kompetensi program garmen apparel jurusan asisten pembuat busana dan program otomotif jurusan teknik junior sepeda motor. Peningkatan motivasi kerja pada alumni berdasarkan hasil wawancara kepadapeserta alumni pelatihan, adalah dengan terbantunya peserta untuk mendapatkan pekerjaan dengan skill dan sertifikat pelatihan yang dimiliki.

Kontribusi BLK Pada Minat Berwirausaha pada Generasi Muda

Minat berwirausaha adalah suatu keinginan atau cita-cita yang memusatkan perhatian seseorang pada suatu aktivitas atau kegiatan yang

dapat menghasilkan keuntungan dalam kegiatan yang dilakukan disertai dengan modal utama yang dimiliki yaitu keterampilan atau skill.

Menurut (Muhar, 2013) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dari segi faktor kepribadian yaitu pada efikasi diri dengan salah satu ciri-cirinya yaitu memiliki keyakinan yang tinggi. Kontribusi Balai Latihan Kerja Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat berwirausaha berdasarkan wawancara kepada alumni peserta pelatihan adalah dalam peningkatan minat berwirausaha adalah pada tingkat kepuasan dari keterampilan yang dimiliki dan menghasilkan tambahan pendapatan pada alumni peserta pelatihan.

Selain dalam tingkat kepuasan yang dirasakan oleh alumni peserta pelatihan dari segi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diketahui dengan pelatihan yang diselenggara dengan tujuan pembekalan tingkah laku (sikap) terutama dalam jurusan yang dilakoni atau dalam usaha yang didirikan agar dapat berkembang dengan baik, Berdasarkan hasil wawancara dengan alumni peserta pelatihan Balai Latihan Kerja Provinsi Jambi sangat berperan kepada para peserta dalam peningkatan motivasi kerja dan minat berwirausaha sehingga peserta terbantu dalam mendapatkan pekerjaan dan juga bisa membuka usaha sendiri dengan keterampilan yang dimiliki. Hal tersebut sebagaimana dalam kitab suci Al-qur'an pedoman hidup kita sebagaimana dijelaskan dalam surah Ar-Ra'd ayat 11:

Artinya: "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia".

Dari surah Ar-Ra'd tersebut dapat kita pahami bahwa Allah SWT tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan mereka sendiri. Dalam hal ini dapat kita pelajari bahwa apa yang kita usahakan dalam suatu kebaikan akan membuahkan hasil yang baik untuk kita sendiri, seperti dengan mengikuti pelatihan dengan tujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan. sehingga dengan keterampilan yang dimiliki terutama terampil dalam menyelesaikan suatu pekerjaan membuat bisa terampil dan dari sebelumnya belum mendapatkan pekerjaan sehingga mendapatkan pekerjaan dengan keterampilan yang dimiliki selain itu juga membuat yakin dan termotivasi untuk membuka usaha sendiri sehingga akan menambah pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan hidup.

SIMPULAN

Kontribusi Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Jambi sangat berperan kepada para peserta dalam meningkatkan keterampilan berupa skill yang membantu peserta mampu bersaing dengan yang sudah berpengalaman, memotivasi kerja dengan kompensasi yang ditawarkan oleh usaha untuk kesejahteraan pekerja dan minat berwirausaha sehingga peserta terbantu dalam mendapatkan pekerjaan dan juga bisa membuka usaha sendiri dengan keterampilan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Depag RI: CV. Pustaka Agung Harapan.
- Ami Ade Maesyarah, 2018. Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Arasy Alimudin, Strategi Pengembangan Minat Wirausaha Melalui Proses Pembelajaran, e-Jurnal Manajemen Kinerja E-ISSN : 2407-7305
- Dwi Kurnia Widyastuti, 2013. Pelaksanaan program pelatihan keterampilan instutional di UPT Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman. Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta 2013.
- Endo Wijaya Kartika, Thomas S. Kaihatu, 2010. "Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Kasus pada Karyawan Restoran di Pakuwon Food Festival Surabaya), Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, vol.12, no. 1
- Harsuko Riniwati, 2006. Manajemen Sumberdaya Manusia (Aktivitas utama dan pengembangan SDM). UB Press: Malang,
- Indri Tolo, et al, Pengaruh Keterampilan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Manado Jurnal EMBA, vol. 4
- Kompri, 2015. Motivasi Pembelajaran perspektif guru dan siswa, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Lijan poltak Sinambela, 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja), Jakarta: Bumi Aksara.
- Muzakkir, 2015. "Generasi Muda dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaannya, UIN Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurnal Al-ta'dib, vol. 8 No.2,
- Ni Luh Yuni Ekawati, Nyoman Dantes, I Made Yudana, Kontribusi minat kewirausahaan, motivasi berprestasi, dan persepsi karier terhadap prestasi belajar praktek kerja industri ditinjau dari jenis kelamin pada siswa kelas IX SMK 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2011/2012, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

- Paulus Patria Adhitama, 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Peraturan Gubernur Jambi No. 31 Tahun 2018 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja dan Produktivitas pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Bab 1 Pasal 1
- PratiwiFitriani, I WayanBagia, I WayanSewendra, 2015. e-Journal BismaUniversitasPendidikanGanesha, Vol. 3, Program Studi Administrasi Pendidikan, vol.4 (2013).
- Rian Nazardin, 2018. Analisis peran pelatihan kerja Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan potensi angkatan kerja di Bandar Lampung ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Siswanto, 2005. Pengantar Manajemen, Bandung: PT. Bumi Aksara
- Soeratno and Lincolln Arysad, 2008. Metodologi penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. Skripsi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta
- Suwatno and Donni Juni Priansa, 2016. Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis, Bandung: Alfabeta.
- Umar Husein, 2004. Riset Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan
- Yanto, 1996. Peluang Kerja dan Minat Berwirausaha di Kalangan Siswa Sekolah Teknologi Menengah Negeri Pembangunan Pekalongan (Laporan Penelitian), Semarang : IKIP Semaang
- <http://dosenekonomi.com>> sdm, diakses pada: 26 Desember 2018.
- <http://materips.com>>upaya_pemerintah_mengatasi_pengangguran, diakses pada: 26 Desember 2018.
- <http://sosmedpc.blogspot.com>,diakses pada: 11 november 2018.
- Jambiupdate.co,(angka Pengangguran Melonjak, Polotisi Jambi ini berikan Solusinya),mei 2018.
- www.kios3in1.net,diakses: 25 Desember 2018.